

PENGARUH *RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

Oleh:

Alfa Farda Firdausiah¹

Shena Bonita Margo²

Sofiah³

Bunga Candrika Serelia⁴

Rizky Ananda Yoga Prastitah⁵

Yulianto, SE., M.M⁶

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: alfafardafirda@gmail.com

Abstract. *This study explores the relationship between Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), and Total Assets Turnover (TATO) with the stock valuation of PT Astra Agro Lestari Tbk in the period 2014-2023. The investigation was carried out using a quantitative method with the implementation of multiple linear regression, using secondary data sourced from the corporation's annual financial reports. The analysis process includes descriptive statistical testing, classical assumption tests, multiple linear regression, T-test, F-test, and calculation of the coefficient of determination. The results of the investigation indicate that ROA contributes positively and significantly to stock valuation, while EPS and TATO show a significant negative impact. The F-test analysis reflects that the three variables simultaneously demonstrate a substantial influence on stock prices, with a coefficient of determination (R^2) value manifested at 90.12% which describes the variability of stock prices that can be elaborated by these independent variables. This study provides essential insights for investors and management in*

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

understanding the determinants that influence the market value of PT Astra Agro Lestari Tbk shares, while also providing strategic implications for optimizing the company's financial performance in the future.

Keywords: *Return On Assets, Earnings Per Share, Total Assets Turnover, Stock Price.*

Abstrak. Studi ini mengeksplorasi keterkaitan antara *Return On Asset* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Total Assets Turnover* (TATO) dengan valuasi saham PT Astra Agro Lestari Tbk dalam rentang waktu 2014-2023. Investigasi dilaksanakan melalui metode kuantitatif dengan implementasi regresi linear berganda, menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan korporasi. Proses analisis mencakup pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji T, uji F, serta kalkulasi koefisien determinasi. Hasil investigasi mengindikasikan bahwa ROA berkontribusi positif dan bermakna terhadap valuasi saham, sementara EPS dan TATO memperlihatkan dampak negatif yang signifikan. Analisis uji F merefleksikan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mendemonstrasikan pengaruh yang substansial pada harga saham, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) termanivestasi sebesar 90.12% yang mendeskripsikan variabilitas harga saham dapat dielaborasi oleh variabel-variabel independen tersebut. Penelitian ini menyajikan wawasan esensial bagi investor dan manajemen dalam mengomprehensikan determinan yang mempengaruhi nilai pasar saham PT Astra Agro Lestari Tbk, sekaligus memberikan implikasi strategis untuk optimalisasi performa finansial perusahaan pada masa mendatang.

Kata Kunci: Imbal Hasil Aset, Laba Per Saham, Perputaran Total Aset, Harga Saham.

LATAR BELAKANG

Bursa efek berfungsi sebagai instrumen fundamental bagi korporasi dalam akuisisi kapital dan bagi pemodal untuk memaksimalkan return investasinya. Dalam paradigma tersebut, valuasi ekuitas menjadi parameter krusial yang merefleksikan sustainabilitas dan performa entitas bisnis. Untuk mengevaluasi dan mengestimasi valuasi ekuitas, investor dan analis kerap mengimplementasikan indikator finansial yang diekstraksi dari laporan akuntansi perusahaan. Parameter-parameter tersebut mengindikasikan profitabilitas, efektivitas operasional, dan stabilitas finansial korporasi.

Studi analitis mengenai korelasi performa finansial terhadap valuasi ekuitas korporasi merepresentasikan suatu domain riset yang signifikan untuk diinvestigasi, khususnya dalam spektrum entitas korporasi berskala besar seperti PT Astra Agro Lestari Tbk. Entitas tersebut berperan sebagai salah satu aktor dominan dalam sektor agribisnis kelapa sawit di Indonesia dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama rentang temporal 2014 hingga 2023, valuasi sekuritas PT Astra Agro Lestari menunjukkan volatilitas substansial, yang dipengaruhi oleh multipel variabel, termasuk indikator performa finansial yang dikuantifikasi melalui *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan dan menjadi tolok ukur keberhasilannya dalam mengelola usaha, yang tercermin melalui aktivitas transaksi di pasar modal. Investor seringkali memprediksi harga saham dengan mengamati serta menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Dokumentasi finansial yang dikonstruksi secara sistematis dan presisi berkontribusi pada evaluasi kapabilitas finansial entitas bisnis oleh investor (Annisa et al., 2019). Dalam paradigma investasi, valuasi ekuitas merepresentasikan parameter esensial yang dapat diobservasi melalui fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Evaluasi yang diimplementasikan oleh pemodal terhadap valuasi ekuitas diinisiasi dengan analisis sekuritas.

Analisis fundamental berfungsi untuk mengestimasi valuasi ekuitas pada periode mendatang dengan mengkalkulasi variabel-variabel fundamental, mencakup profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas yang berpotensi mempengaruhi valuasi ekuitas (R. F. Wijaya, 2014:6). Sementara itu, analisis teknikal mengutilisasi data historikal sekuritas dan indikator market untuk memprediksi trayektori valuasi ekuitas di masa depan (Tandelilin, 2017:397).

Komparasi valuasi ekuitas tidak hanya diaplikasikan terhadap valuasi historis, tetapi juga terhadap nilai intrinsik. Ketika valuasi ekuitas melampaui nilai intrinsik, sekuritas tersebut dikategorikan *overvalued*, sedangkan bila berada di bawahnya, diklasifikasikan *undervalued* (Kurniawan dan Sudarso, 2020:91).

Terdapat multipel determinan yang dapat mempengaruhi valuasi ekuitas, dalam investigasi ini peneliti akan memfokuskan pada tiga variabel independen yakni *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Asset Turnover* (TATO). ROA

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

mengindikasikan kapabilitas entitas bisnis dalam menghasilkan profit dari total asetnya, sementara EPS merepresentasikan profitabilitas per unit saham (Huda dan Sriyono, 2020). Peningkatan ROA umumnya berkorelasi positif dengan preferensi investor, yang secara konsekuen dapat mengkatalisasi apresiasi valuasi ekuitas (Kusumadewi, 2018). Serupa dengan hal tersebut, magnitud EPS yang superior mengindikasikan performa korporasi yang optimal serta dapat menginduksi peningkatan valuasi ekuitas. Serta *Total Asset Turnover* yang merupakan parameter fundamental dalam mengukur efektivitas utilisasi aset dalam optimalisasi aset untuk meningkatkan revenue.

Dalam studi ini, peneliti bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh ROA, EPS, dan TATO secara simultan terhadap valuasi ekuitas PT Astra Agro Lestari Tbk dalam rentang temporal 2014 hingga 2023. Dengan mengimplementasikan metodologi analisis regresi linier berganda, diharapkan dapat diperoleh komprehensivitas yang lebih substansial mengenai bagaimana masing-masing variabel tersebut berkontribusi terhadap fluktuasi valuasi ekuitas korporasi. Investigasi ini tidak hanya akan memberikan insight bagi kalangan akademisi tetapi juga bagi praktisi dan investor dalam memahami dinamika bursa efek terkait dengan performa finansial entitas bisnis.

KAJIAN TEORITIS

Saham

Sekuritas ekuitas merepresentasikan sertifikat kepemilikan dalam suatu entitas bisnis yang mengalokasikan hak kepada pemegang terkait distribusi pendapatan dan aset korporasi, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan strategis melalui rapat umum pemegang saham (RUPS). Sekuritas ekuitas dapat diinterpretasikan sebagai manifestasi kontribusi kapital, di mana pemegang sekuritas memiliki klaim atas proporsi profit entitas, umumnya didistribusikan dalam bentuk dividen.

Tannadi (2020) mengartikulasikan bahwa sekuritas ekuitas merupakan dokumentasi kepemilikan parsial suatu entitas bisnis, di mana magnitud kepemilikan dikuantifikasi melalui persentase sekuritas yang dimiliki dari total ekuitas korporasi. Sementara dalam perspektif Fahmi (2012), sekuritas ekuitas merupakan salah satu instrumen pasar modal yang memiliki preferensi tinggi karena menawarkan yield yang atraktif. Sekuritas ini juga menginkorporasi informasi mengenai nilai nominal, identitas korporasi, serta hak dan kewajiban bagi setiap pemegangnya.

Harga Saham

Valuasi ekuitas merepresentasikan nilai terminasi yang teregistrasi di bursa efek selama interval temporal spesifik untuk setiap kategori sekuritas yang diseleksi sebagai sampel investigasi. Para pemodal secara intensif memonitor fluktuasi valuasi ekuitas ini, karena informasi tersebut bersifat instrumental dalam formulasi keputusan investasi. Bagi entitas korporasi yang telah mengeksekusi Initial Public Offering (IPO) dan bertransformasi menjadi entitas publik, salah satu objektif fundamental adalah apresiasi nilai market dari sekuritas yang diemisikan. Hal ini esensial karena magnitud nilai market berbanding lurus dengan potensi akumulasi wealth pemegang sekuritas. Konsekuensinya, setiap kebijakan strategis yang diformulasikan oleh manajemen korporasi kerap berorientasi pada optimalisasi wealth pemegang sekuritas, sehingga dapat menghasilkan return yang optimal bagi para investor. Dalam elaborasi mengenai valuasi ekuitas, Azis et al., (2015) mengartikulasikan bahwa valuasi ekuitas di pasar riil adalah metrik yang paling feasible untuk dikuantifikasi karena merefleksikan nilai transaksi aktual di pasar pada momentum tertentu. Hal ini kongruen dengan konsepsi bahwa valuasi ekuitas merupakan resultansi interaksi antara vendor dan akuisitor yang aktif di pasar. Di sisi lain, Jogyanto (2012) menekankan bahwa valuasi ekuitas dideterminasi oleh pelaku pasar melalui mekanisme supply dan demand. Konsekuensinya, ketika terjadi eskalasi demand, valuasi ekuitas akan mengalami apresiasi, sementara *supply* yang superior akan menginduksi depresiasi valuasi.

Valuasi ekuitas terbentuk di bursa efek saat transaksi perdagangan terekskusi, dan nilai ini dipengaruhi oleh dinamika supply dan demand. Ketika di pasar modal terjadi akumulasi demand untuk suatu sekuritas, valuasi sekuritas tersebut akan menunjukkan tren apresiatif. Sebaliknya, ketika magnitud supply melampaui demand, valuasi sekuritas akan mengalami depresiasi. Selain itu, valuasi ekuitas juga merupakan nilai yang ditetapkan oleh entitas korporasi bagi pihak eksternal yang berintensitas untuk mengakuisisi sekuritas tersebut. Dengan demikian, valuasi ekuitas bersifat dinamis, mengalami fluktuasi seiring temporal sesuai dengan interaksi antara vendor dan akuisitor di pasar.

Return On Asset (ROA)

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

Return On Assets (ROA) memanifestasikan parameter yang diaplikasikan untuk mengevaluasi kemampuan entitas bisnis dalam memperoleh profit dengan memanfaatkan keseluruhan asetnya (Kasmir, 2015). Hery (2017) mendeskripsikan bahwa rasio *Return On Assets* (ROA) merefleksikan indikator yang digunakan untuk menghitung besaran laba bersih yang akan diperoleh perusahaan dari setiap satuan moneter yang diinvestasikan dalam total aset. Sementara itu, Mardiyanto (2009) mengartikulasikan bahwa ROA adalah yield atas aset, yang mengindikasikan sejauh mana alokasi kapital atau aset yang telah diinvestasikan mampu menghasilkan profitabilitas. Hal ini juga berfungsi sebagai indikator bagi investor untuk mengevaluasi performa korporasi.

Berdasarkan multipel perspektif dari para ekspertis tersebut, dapat disintesis bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah parameter yang mengindikasikan kapabilitas entitas bisnis dalam menghasilkan profit dari total aset yang dimiliki. Metrik ini mengkalkulasi profit neto yang diperoleh per unit moneter investasi dalam aset, merefleksikan sejauh mana aset yang diinvestasikan dapat menghasilkan yield. ROA juga berfungsi sebagai indikator fundamental bagi investor untuk mengevaluasi performa korporasi secara komprehensif.

Menurut Harmono (2011), *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Earnings per Share (EPS) merupakan parameter yang mengindikasikan magnitud profitabilitas yang diakuisisi pemegang sekuritas untuk setiap unit sekuritas yang tersikulasi dalam interval temporal spesifik. Metrik ini dikalkulasi dengan membagi profit neto korporasi dengan kuantitas sekuritas yang eksis. Fluktuasi EPS secara temporal merepresentasikan indikator fundamental untuk mengevaluasi performa operasional entitas bisnis. Secara teoretis, magnitud EPS berbanding lurus dengan valuasi sekuritas. Apresiasi EPS mengindikasikan bahwa entitas korporasi berhasil mengoptimalkan prosperitas investor, yang dapat mengkatalisasi ekspansi alokasi kapital pada entitas tersebut. Ultimanya, eskalasi demand terhadap sekuritas akan menginduksi apresiasi valuasi sekuritas.

Menurut Tandelilin (2010) EPS didefinisikan sebagai profit neto yang terdistribusi kepada pemegang sekuritas dibagi dengan kuantitas unit sekuritas korporasi yang tersikulasi. Ini merefleksikan profitabilitas korporasi per unit sekuritas. Kasmir (2012) mengartikulasikan bahwa EPS merepresentasikan parameter untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan yield bagi pemegang sekuritas, di mana magnitud EPS berbanding lurus dengan profit yang teralokasi untuk pemegang sekuritas.

Dapat disintesis bahwa *Earnings per Share* (EPS) adalah indikator fundamental yang merepresentasikan profitabilitas korporasi per unit sekuritas, dikalkulasi melalui rasio profit neto terhadap kuantitas sekuritas tersikulasi. EPS yang superior mengindikasikan performa optimal dan efektivitas manajemen dalam menghasilkan profit, yang berpotensi menginduksi apresiasi valuasi sekuritas dan mengkatalisasi preferensi investor. Konsekuensinya, EPS menjadi instrumen esensial dalam mengevaluasi stabilitas finansial korporasi dan potensi yield bagi pemegang sekuritas.

Rumus menghitung *Earning Per Share* (EPS) :

$\begin{array}{l} \text{Earning Per Share} \\ \text{(EPS)} \end{array} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$

Total Asset Turnover (TATO)

Total Assets Turnover (TATO) menggambarkan metrik finansial yang mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memaksimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Hery (2018), TATO direpresentasikan melalui komparasi antara pendapatan dan total aset, yang merefleksikan tingkat efektivitas utilisasi aset secara komprehensif. Magnitud rasio ini berbanding lurus dengan kapasitas perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Kasmir (2018: 185) mengonseptualisasikan Total Assets Turnover (TATO) sebagai indikator yang mengkalkulasi rotasi aset perusahaan serta menghitung besaran revenue yang dihasilkan dari setiap unit moneter aset.

Total Assets Turnover (TATO) merepresentasikan indikator aktivitas untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya asetnya. Sebagaimana dikemukakan Brigham (2020), TATO mengindikasikan proporsi antara pendapatan dengan total aset yang mengukur optimalisasi penggunaan aset secara holistik. Nilai

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

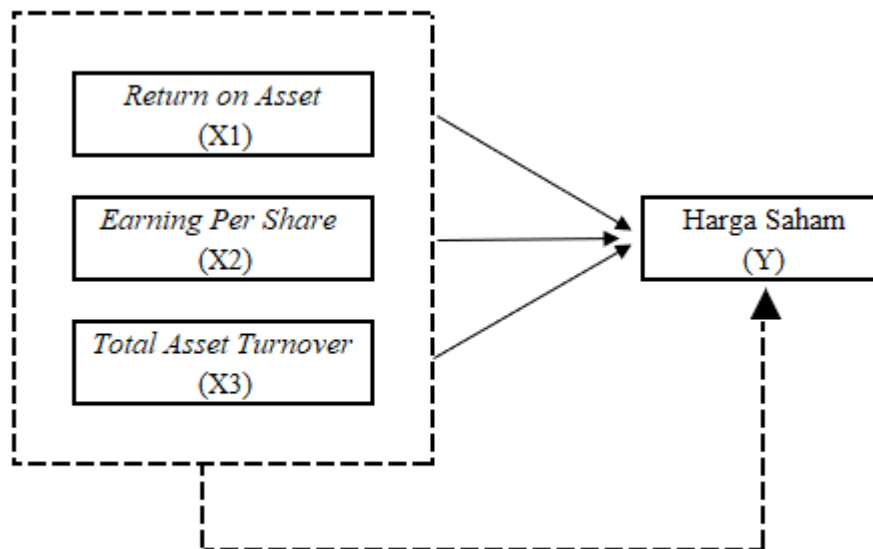
TATO yang rendah mengindikasikan bahwa operasional perusahaan belum mencapai volume yang proporsional dengan kapasitas investasinya.

Berdasarkan multipel perspektif tersebut, dapat disintesis bahwa TATO adalah parameter yang diimplementasikan untuk mengukur kapabilitas entitas korporasi dalam utilisasi total asetnya secara komprehensif untuk menghasilkan revenue. Ketika rasio Total Assets Turnover inferior, mengindikasikan entitas korporasi tidak mengoptimalkan aktivitya secara maksimal, begitu juga sebaliknya. Melalui kalkulasi TATO, entitas korporasi dapat mengevaluasi efektivitas pengelolaan aktiva dalam menghasilkan revenue, manajemen piutang, regulasi likuiditas dan inventori.

Rumus untuk menghitung Total Asset Turnover (TATO) :

$\frac{\text{Total Asset Turnover (TATO)}}{= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}}$
--

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merepresentasikan postulat tentatif atau solusi preskriptif untuk merespons suatu problematika yang validitasnya memerlukan verifikasi empiris melalui pengujian data yang telah terakuisisi. Berdasarkan konseptualisasi tersebut, maka formulasi hipotesis pada investigasi ini adalah:

1. Terdapat postulat bahwa *Return On Asset* (ROA) secara individual mendemonstrasikan implikasi positif dan signifikan terhadap valuasi ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk dalam rentang temporal 2014-2023.
2. Terdapat postulat bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara individual mengindikasikan implikasi positif dan signifikan terhadap valuasi ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk dalam rentang temporal 2014-2023.
3. Terdapat postulat bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial memiliki implikasi positif dan signifikan terhadap valuasi ekuitas PT Astra Agro Lestari dalam rentang temporal 2014-2023.

Terdapat postulat bahwa *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan mendemonstrasikan pengaruh positif dan signifikan terhadap valuasi ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk dalam rentang temporal 2014-2023.

METODE PENELITIAN

Investigasi ini mengimplementasikan metodologi kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001), penelitian kuantitatif merupakan investigasi yang berlandaskan pada postulat, diikuti dengan determinasi variabel, dan selanjutnya dianalisis menggunakan metodologi penelitian yang tervalidasi. Metodologi kuantitatif merepresentasikan pendekatan investigasi yang sistematis, terorganisir, dan terstruktur sehingga menghasilkan presisi superior.

Lokasi investigasi ini dieksekusi dengan mengakuisisi sampel pada Dokumentasi Finansial Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk pada rentang temporal 2014 hingga 2023 yang terakses melalui jaringan internet serta portal korporasi tersebut.

Populasi dari investigasi ini mencakup keseluruhan Dokumentasi Finansial PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2014-2023. Sampel pada investigasi ini adalah Dokumentasi Finansial PT Astra Agro Lestari Periode 2014-2023 yang terkompilasi dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan.

Teknik analisis data yang diimplementasikan adalah regresi linier multipel, yaitu metodologi yang diaplikasikan ketika variabel yang diutilisasi melebihi satu variabel,

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

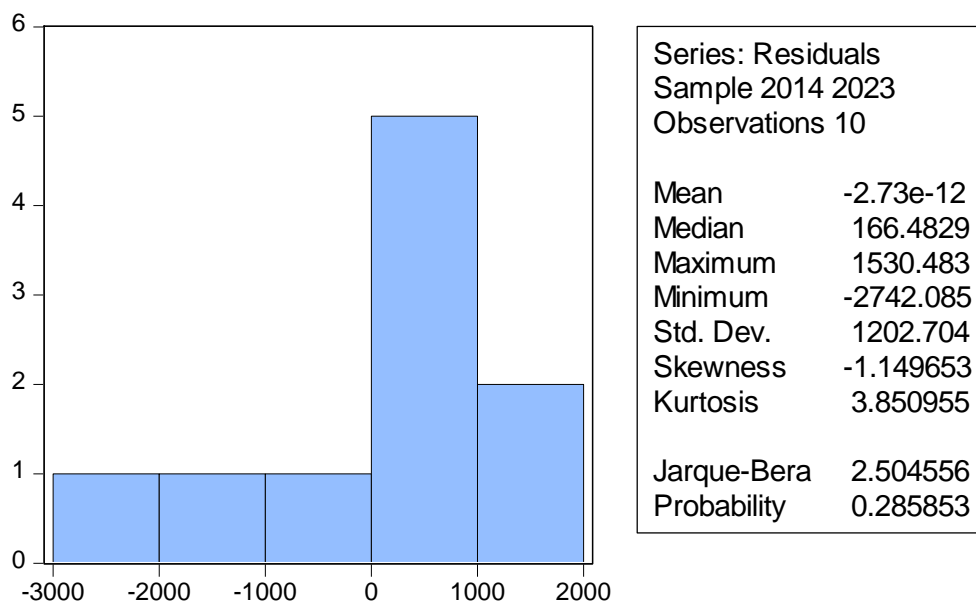
teknik ini diimplementasikan untuk mengartikulasikan pola korelasi antara variabel respons dan variabel prediktor yang berfungsi untuk menguji pengaruh simultan dari variabel ROA, EPS, TATO terhadap valuasi ekuitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Analisis Hasil Uji Normalitas

Hasil statistik menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 2.504556 dengan probabilitas tercatat 0.285853. Mengingat probabilitas tersebut melampaui 0.05, maka tidak ditemukan evidensi yang memadai untuk menolak hipotesis nol, sehingga data dikonfirmasi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.955799	Prob. F(3,6)	0.4716
Obs*R-squared	3.233640	Prob. Chi-Square(3)	0.3570
Scaled explained SS	1.659413	Prob. Chi-Square(3)	0.6460

Analisis Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan perolehan nilai Prob. Chi-Squared tercatat 0.3570 yang melampaui 0.05, mengindikasikan bahwa kriteria heteroskedastisitas telah mencapai kesesuaian atau data berhasil memenuhi persyaratan uji heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 11/21/24 Time: 13:54			
Sample: 2014 2023			
Included observations: 10			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	1.72E+08	399.7953	NA
X1	1.55E+09	17.87207	4.528913
LOG(X2)	3270307.	323.8960	3.535395
X3	1.03E+08	114.6012	1.564147

Analisis Hasil Uji Multikolinearitas

Pasca implementasi Transformasi Data Log, hasil Uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai VIF Variabel Independen dalam model berada di bawah ambang batas (< 10.00), mengindikasikan tidak terdeteksinya gejala multikolinearitas, sehingga persyaratan uji multikolinearitas telah terpenuhi.

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

4. Uji Autokorelasi

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.934139	Mean dependent var	13141.00
Adjusted R-squared	0.901209	S.D. dependent var	4686.464
S.E. of regression	1473.005	Akaike info criterion	17.71717
Sum squared resid	13018470	Schwarz criterion	17.83821
Log likelihood	-84.58586	Hannan-Quinn criter.	17.58440
F-statistic	28.36708	Durbin-Watson stat	1.098292
Prob(F-statistic)	0.000609		

Analisis Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis, nilai Durbin-Watson stat teridentifikasi sebesar 1.098292 yang berada dalam interval -2 hingga 2, mengindikasikan bahwa persyaratan asumsi Autokorelasi telah terpenuhi dan data telah memenuhi kriteria uji Autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Hipotesis)

Gambar 5. Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

Dependent Variable: Y					
Method: Least Squares					
Date: 11/21/24 Time: 13:39					
Sample: 2014 2023					
Included observations: 10					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic		Prob.
C	28900.53	5012.332	5.765885		0.0012
X1	386109.5	44892.74	8.600710		0.0001
X2	-28.72338	3.887660	-7.388346		0.0003
X3	-24276.77	7539.529	-3.219932		0.0181
R-squared	0.934139	Mean dependent var			13141.00
Adjusted R-squared	0.901209	S.D. dependent var			4686.464
S.E. of regression	1473.005	Akaike info criterion			17.71717

Sum squared resid	13018470	Schwarz criterion		17.83821
Log likelihood	-84.58586	Hannan-Quinn criter.		17.58440
F-statistic	28.36708	Durbin-Watson stat		1.098292
Prob(F-statistic)	0.000609			

Analisi Hasil Uji T (Uji Hipotesis):

- Variabel X1 memiliki nilai prob. Sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variable X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Peningkatan satu unit pada X1 akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 386109.5.
- Variabel X2 memiliki nilai prob. Sebesar 0.0003 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variable X2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y. Peningkatan satu unit pada X2 akan mengurangi nilai variabel dependen sebesar 28.72338.
- Variabel X3 memiliki nilai prob. Sebesar 0.0181 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variable X3 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Y. Peningkatan satu unit pada X3 akan mengurangi nilai variabel dependen sebesar 24276.77

2. Analisis Persamaan Regresi

$$Y = 28900.5270511 + 386109.460333 \cdot X1 - 28.7233751739 \cdot X2 - 24276.7670526 \cdot X3$$

Hasil Analisis :

- Magnitud konstanta teridentifikasi sebesar 28900.5, mengindikasikan bahwa setiap unit peningkatan rerata variabel independen akan menginduksi apresiasi variabel dependen sebesar 28900.5.
- Magnitud koefisien regresi variabel X1 menunjukkan nilai positif (+) sebesar 386109.4, mengindikasikan bahwa setiap unit peningkatan variabel X1 akan menginduksi apresiasi variabel Y sebesar 386109.4, dan sebaliknya.
- Magnitud koefisien regresi variabel X2 mengindikasikan nilai negatif (-) sebesar 28.7233, menunjukkan bahwa setiap unit

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

peningkatan variabel X2 akan menginduksi depresiasi variabel Y sebesar 28.7233, dan sebaliknya.

- Magnitud koefisien regresi variabel X3 menunjukkan nilai negatif (-) sebesar 24276.7, mengindikasikan bahwa setiap unit peningkatan variabel X3 akan menginduksi depresiasi variabel Y sebesar 24276.7, dan sebaliknya.

3. Uji F

Gambar 6. Hasil Uji F

R-squared	0.934139	Mean dependent var	13141.00
Adjusted R-squared	0.901209	S.D. dependent var	4686.464
S.E. of regression	1473.005	Akaike info criterion	17.71717
Sum squared resid	13018470	Schwarz criterion	17.83821
Log likelihood	-84.58586	Hannan-Quinn criter.	17.58440
F-statistic	28.36708	Durbin-Watson stat	1.098292
Prob(F-statistic)	0.000609		

Analisis Hasil Uji F

Uji statistik memperlihatkan perolehan nilai F-statistic sejumlah 28.36708 dengan Prob.(F-statistic) terukur 0.000609 yang tidak melampaui batas signifikansi 0.05, menyimpulkan bahwa variabel independen (X) memberikan dampak yang nyata dan bermakna secara simultan pada variabel dependen (Y).

4. Koefisien Determinasi

Gambar 7. Koefisien Determinasi

R-squared	0.934139	Mean dependent var	13141.00
Adjusted R-squared	0.901209	S.D. dependent var	4686.464
S.E. of regression	1473.005	Akaike info criterion	17.71717
Sum squared resid	13018470	Schwarz criterion	17.83821
Log likelihood	-84.58586	Hannan-Quinn criter.	17.58440
F-statistic	28.36708	Durbin-Watson stat	1.098292
Prob(F-statistic)	0.000609		

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi :

Temuan analisis menunjukkan perolehan nilai Adjusted R-squared mencapai 0.9012 (90.12%), merefleksikan bahwa kontribusi variabel independen

terhadap variabel dependen secara simultan termanifestasi sebesar 90.12%, sementara porsi 9.88% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar cakupan studi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu pada eksplorasi empiris dan kajian metodologis yang telah dipaparkan terkait hubungan antara *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO) dengan nilai ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk, berikut dirangkum temuan-temuan esensial penelitian ini:

1. Dalam pengujian secara parsial, *Return On Asset* (ROA) memperlihatkan dampak yang positif dan bermakna terhadap nilai ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk untuk periode 2014-2023, terkonfirmasi melalui nilai probabilitas 0.0001 yang tidak melampaui batas signifikansi 0.05.
2. Dalam uji parsial, *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kontribusi yang negatif dan bermakna terhadap nilai ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk sepanjang periode 2014-2023, terkonfirmasi melalui nilai probabilitas 0.0003 yang tidak melampaui batas signifikansi 0.05.
3. Dalam pengujian secara parsial, *Total Assets Turnover* (TATO) mendemonstrasikan pengaruh yang negatif dan bermakna terhadap nilai ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2014-2023, teruji melalui nilai probabilitas 0.0181 yang tidak melampaui ambang signifikansi 0.05.
4. Dalam analisis simultan, *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Total Assets Turnover* (TATO) mendemonstrasikan pengaruh signifikan terhadap valuasi ekuitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk, tervalidasi melalui nilai Prob.(F-statistic) sebesar 0.000609 yang berada di bawah threshold signifikansi 0.05.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

PENGARUH *RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2014-2023

2. Untuk investor sebelum melakukan investasi disarankan untuk memperhatikan ROA, EPS dan Laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Andani, L., Kamaludin Yusup, D., Sobana, D. H., & Bisri, H. (n.d.). *Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Net Sales (NS) Terhadap Return On Assets (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.*
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1.*
- Geraldine, F. (n.d.). *SKRIPSI PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX30 PERIODE 2013-2022*
- Lestiyadi, A. P., & Karina, H. (n.d.). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT CHARON POKPHAN INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021.*
- Mutiara Efendi, F. (2018). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham dengan *Earning Per Share* (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- Oktavira, R., & Mudjijah, S. (n.d.). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020).*
- Rizqi Nurul Aziza, A., Ronggo Waluyo, J. H., Timur, T., & Barat, J. (n.d.). *Halaman 87 Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham PENGARUH RETURN ON ASSET DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM.* <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5461>
- Setiawan, F., Desi, &, & Rojasari, I. (2019). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP*

HARGA SAHAM SYARIAH Studi Kasus PT. Aneka Tambang Persero Tbk Tahun 2013-2017 (Vol. 13, Issue 2). www.idx.co.id/idx

Sinaga Junanda. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN EARNING PER*.

https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/17943/1/188320357_Junanda%20Sinaga_Fulltext.pdf

Sumertini, L., & Cipta, W. (n.d.). *Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Serta Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Ulfa Utami, A., & STIE Tri Dharma Nusantara Makassar, D. (n.d.). *PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. INTAN WIJAYA INTERNASIONAL, TBK*.

Widodo, A., Pamulang, U., Surya, J., No, K., Barat, P., Pamulang, K., & Selatan, K. T. (2024). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN INDONESIA TBK PERIODE 2011-2022*. 2(2), 439–451. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.986>

Yansen Siahaan, A., & Inrawan, A. (2015). *ANALISIS TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. In *Jurnal FINANCIAL* (Vol. 1, Issue 1).